

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa strategi penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono 2016). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan data kuantitatif adalah jumlah responden yang menjawab kuesioner. Strategi yang digunakan untuk penelitian ini adalah statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran umum mengenai responden dalam penelitian seperti usia, jenis kelamin dan lama bekerja. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu metode survey, metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu secara alami. Disini peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengedarkan kuisisioner.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah subyek penelitian. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada perusahaan yang bergerak di bidang biro perjalanan wisata atau travel agent di wilayah DKI Jakarta.

3.2.2. Sampel

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sample merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap, serta dianggap mewakili populasi.

Teknik sample dalam penelitian ini menggunakan *Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sample dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada perusahaan travel agent di Wilayah DKI Jakarta sebanyak 114 orang karyawan dari 12 perusahaan.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Menurut Sugiyono (2016), sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban atas kuesioner yang dibagikan kepada responden. Selain itu, data yang digunakan dalam penelitian ini juga berasal dari berbagai literatur seperti penelitian sebelumnya, dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016)

3.4. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen, yang meliputi :

3.4.1. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2016), variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terkait dalam penelitian ini adalah :

a. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Handoko (2008) Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu. Efektivitas sistem informasi akuntansi dapat diukur dengan menggunakan skala Likert. Instrumen yang digunakan untuk mengukur efektivitas sistem informasi akuntansi terdiri dari dua puluh tiga pernyataan dengan skala 1 (STS) sampai 5 (SS) berdasarkan komponen efektivitas sistem informasi akuntansi menurut DeLone and McLean (2003) dan Jogiyanto (2009). Indikator yang digunakan adalah :

1. kualitas sistem
2. kualitas informasi
3. kualitas layanan
4. penggunaan
5. kepuasan pelanggan
6. keuntungan atau manfaat

3.4.2. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Menurut Sugeng (2007), variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu :

a. Kecanggihan Teknologi Informasi

Kecanggihan teknologi informasi merupakan cara yang terintegrasi untuk menjaring data, mengolah informasi dalam berbagai format yang bermanfaat

bagi para pemakai (Ratnaningsih dan Suaryana, 2014). Kecanggihan teknologi informasi dapat diukur dengan menggunakan skala Likert yaitu terdiri atas empat belas pertanyaan dengan skala 1 (STS) sampai 5 (SS). Indikator yang digunakan adalah :

1. kecanggihan teknologi
2. kecanggihan informasi
3. kecanggihan fungsional
4. kecanggihan manajerial

b. Partisipasi Manajemen

Partisipasi manajemen merupakan manajemen yang ikut terlibat langsung dalam melakukan pelaksanaan sistem informasi dan merancang strategi untuk meningkatkan sistem informasi yang akan digunakan. Dukungan yang diberikan manajemen menjadi sebagai pedoman dalam menerapkan komitmen dan dukungan atas berbagai sumber daya yang dibutuhkan bagi perusahaan (Ratnaningsih dan Suaryana, 2014). Partisipasi manajemen dapat diukur dengan menggunakan skala Likert yang terdiri atas delapan pernyataan dengan skala 1 (STS) sampai 5 (SS). Indikator yang digunakan adalah :

1. implementasi sistem
2. pemeliharaan sistem dan pemecahan masalah
3. perencanaan untuk pengembangan lebih lanjut

c. Keahlian Pemakai Komputer

Keahlian pemakai komputer merupakan kemampuan menggunakan komputer dalam aplikasi komputer (Pratama dan I Made, 2013). Keahlian pemakai komputer dapat diukur menggunakan skala Likert yang terdiri empat belas pernyataan dengan nilai skala 1 (STS) sampai 5 (SS). Indikator yang digunakan adalah :

1. pelatihan dan Pendidikan
2. masa kerja
3. kemampuan dan keahlian.

Operasionalisasi variabel ini diukur dengan menggunakan skala *Likert* untuk mengukur sikapnya. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Skala *Likert* yang digunakan adalah rentang nilai 1 sampai dengan 5 dengan asumsi

Tabel 3.1
Skor Skala Likert

No	Keterangan	Uraian	Nilai
1	STS	Sangat Tidak Setuju	1
2	TS	Tidak Setuju	2
3	N	Netral	3
4	S	Setuju	4
5	SS	Sangat Setuju	5

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	No Butir	Sumber
Kecanggihan Teknologi Informasi	1 Kecanggihan Teknologi	1-5	Lehman (1985); Raymond dan Pare (1992); Al Eqab dan Adel (2013)
	2 Kecanggihan Informasi	6-7	
	3 Kecanggihan Fungsional	8-9	
	4 Kecanggihan Manajerial	10-14	
Partisipasi Manajemen	1 Implementasi Sistem	15-16	Lehman (1985); Raymond dan Pare (1992); Al Eqab dan Adel -2013
	2 Pemeliharaan Sistem dan Pemecahan Masalah	17-19	
	3 Perencanaan untuk Pengembangan Lebih Lanjut	20-22	
Keahlian Pemakai Komputer	1 Pelatihan dan pendidikan	23-27	Robbins dalam Beriyaman Adventri (2008)
	2 Masa kerja	28-30	
	3 Kemampuan dan keahlian	31-36	

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	1	Kualitas Sistem	37-40	DeLone and McLean (2003); Jogiyanto (2007)
	2	Kualitas Informasi	41-46	
	3	Kualitas Layanan	47-51	
	4	Penggunaan	52	
	5	Kepuasan Pengguna	53-55	
	6	Keuntungan atau manfaat	56-59	

3.5. Metoda Analisis Data

Analisis data adalah sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Kriyantono, 2012).

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2016).

3.5.1. Metoda Pengolahan Data

Dalam penelitian ini dilakukan pengolahan data dengan menggunakan deskriptif statistik dengan bantuan program *Statistic For The Social Sciens* (SPSS) Ver.24.0 untuk menghitung nilai statistik.

3.5.2. Metoda Penyajian Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan kemudian dianalisis dengan alat statistik. Data disajikan dalam bentuk tabel, karena dengan cara demikian dapat mempermudah pengklasifikasian, perhitungan dan juga pemahaman dalam melakukan penelitian.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari umur, jenis kelamin, dan lama bekerja.

3.5.3. Uji Kualitas Data

Instrumen pengukuran variabel dalam penelitian kuantitatif harus memenuhi beberapa persyaratan agar menghasilkan data pengukuran variabel penelitian yang akurat. Persyaratan yang paling banyak dikemukakan oleh para ahli dan dianggap syarat baku adalah validitas dan reliabilitas.

3.5.3.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jika validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur (Ghozali, 2018).

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan *degree of freedom* ($df = n - 2$), dalam hal ini n adalah jumlah sample.

Kriteria hasil uji validitas adalah :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner tidak valid

3.5.3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Ghozali, 2018). Suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama (Ghozali, 2018). Jadi suatu variabel

dapat dikatakan reliabel apabila pertanyaan dalam kuesioner diberikan kepada orang/responden yang sama, di waktu yang berbeda, tetapi menghasilkan jawaban atas pertanyaan dalam kuesioner dengan hasil yang sama atau hampir sama.

Metode yang digunakan pada perhitungan data penelitian untuk uji reliabilitas dalam SPSS 24.0 yaitu Cronbach's Alpha. Uji reliabilitas hanya dapat dilakukan setelah suatu instrument telah dipastikan kevaliditasannya. Reliabilitas instrument dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,7 maka disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut handal atau reliable, dan sebaiknya jika nilai *Cronbach Alpha's* lebih kecil dari 0,7 maka butir tersebut tidak reliable (Ghozali, 2018).

3.5.4. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda maka dari itu menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.5.4.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan guna mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika memiliki nilai residual yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali, 2018).

Analisis Grafik salah satu cara yang mudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian, dengan hanya melihat tabel histogram bisa menyesatkan, khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan dengan menggunakan normal probability plot yaitu Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya

menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau garis histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2018).

3.5.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik semestinya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terjadi korelasi terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabel yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Model regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang mempunyai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,10$ (Ghozali, 2018).

3.5.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2018) :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.6. Analisa Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variable independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variable dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variable independen dengan variable dependen apakah masing-masing variable independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variable dependen apabila nilai variable independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresinya dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3$$

Keterangan :

Y	= Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi
a	= Bilangan Konstanta
b_1, b_2, b_3	= Koefisien Regresi
X_1	= Kecanggihan Teknologi Informasi
X_2	= Partisipasi Manajemen
X_3	= Keahlian Pemakai Komputer

Mendeteksi variabel X dan Y yang akan dimasukkan pada analisis regresi di atas dengan bantuan software SPSS versi 24. Hasil analisis yang diperoleh harus dilakukan interpretasi dalam interpretasinya pertama kali yang harus dilihat adalah nilai F-hitung karena F-hitung menunjukkan uji secara simultan (bersama -sama), dalam arti variabel $X_1, X_2, \dots, X_n$ secara bersama –sama mempengaruhi terhadap Y.

3.5.7. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji benar atau tidak benar tentang dugaan dalam suatu penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien. Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal

yang dibuat untuk menelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekannya. Jika asumsi atau dugaan tersebut dikhususkan mengenai populasi, umumnya mengenai nilai-nilai parameter populasi, maka hipotesis itu disebut dengan hipotesis statistik. Sugiyono (2016) berpendapat bahwa hipotesis adalah Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

3.5.7.1. Uji t Parsial

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh setiap variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria dalam uji parsial (uji t) dapat dilihat berdasarkan uji hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , yaitu :

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $sig > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.7.2. Uji Korelasi Dan Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai R^2 bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika nilai R^2 bernilai kecil berarti variabel kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel independen sangat terbatas (Ghozali, 2018).

Uji ini dilakukan untuk mengukur kemampuan variabel-variabel independen, yaitu kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan keahlian pemakai komputer dalam menjelaskan variabel dependen, yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi.